

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan pengujian hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian berarti terdapat hubungan yang signifikan antara : 1) Hubungan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dengan menganalisis kurikulum, 2) Hubungan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dengan mendesain pembelajaran, 3) Hubungan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Menganalisis Kurikulum Dan Mendesain Pembelajaran. Hasil uji t untuk hipotesis pertama dan kedua, serta hasil uji F untuk hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Melihat dari nilai Cronbach's Alpha dari kemampuan guru Pendidikan agama Islam menganalisis kurikulum nilai yang dihasilkan adalah 0,772 menurut sujar weni" apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen penelitian akan dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap tidak valid, maka nilai pada cronbach's alpha terdapat nilai 0,772 hasilnya dianggap valid, dan nilai dari Cronbach's Alpha kemampuan guru Pendidikan Agama Islam mendesain pembelajaran dengan nilai 0,658 maka dianggap valid

Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Menganalisis Kurikulum Dan Mendesain Pembelajaran

di SMA Lubuk Pakam. Ini berarti bahwa kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum yang dimiliki para guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam, sehingga makin baik kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum maka semakin baik prestasi belajar siswa.

2. terdapat hubungan yang signifikan Hubungan kemampuan guru Pendidikan agama islam dengan mendesain pembelajaran maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.
3. terdapat hubungna yang signifikan antara menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran di SMA Lubuk Pakam. Hal ini berarti menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran yang dimiliki guru mampu menunjang peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga makin baik kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran maka makin baik prestasi belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil temuan ini, terutama implikasi terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang yang erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam meliputi : 1) upaya peningkatan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam menganalisis kurikulum . Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah melalui pelatihan yang materinya berkaitan kajian permasalahan yang dapat menumbuh kembangkan potensi kependidikannya, sehingga wawasan keilmuan pendidikannya lebih memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Kemampuan guru Pendidikan agama Islam menganalisis kurikulum dapat juga ditingkatkan melalui diskusi-diskusi local yang bersifat internal yang dilaksanakan secara terjadwal. Disamping itu adanya kebijakan atau usaha dari pihak pimpinan / kepala sekolah untuk memberikan atau membudaya sistem reward atau penghargaan terhadap hasil kerja guru. Sehingga secara eksternal dirinya termotivasi, karena adanya dorongan dari luar untuk dapat melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran yang lebih optimal. 2) upaya peningkatan penyusunan materi pelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan *in service*

education seperti diskusi, seminar, lokakarya, yang berkaitan dengan mendesain pembelajaran. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman yang holistik kepada para guru tentang mendesain pembelajaran. Selain itu perlu juga bagi pihak Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang untuk memberikan atau mengadakan program pendidikan lanjutan bagi guru, terutama pendidikan lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum (Kekurikuluman). Artinya bagi guru-guru yang belum S1 supaya diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan S1 dan yang berpendidikan S1 diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan S2 yang program studinya sangat erat kaitannya dengan focus permasalahan. Sehingga harapan untuk mendapatkan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa benar-benar optimal dan tercapai.

Kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam. Dengan demikian menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan bahwa penguasaan kurikulum memberikan kontribusi 50,75% terhadap prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam, mendesain pembelajaran memberikan kontribusi 59,73% terhadap prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam. Sedangkan secara bersama-sama menganalisis kurikulum dan Mendesain pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 64,9% terhadap prestasi belajar siswa di SMA Lubuk Pakam.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu bagi pihak pengambil kebijaksanaan (Departemen Agama) dan pakar pendidikan untuk mengkaji dan mencari upaya-upaya apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedua variabel tersebut

C. Saran – saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian lanjutan, dapat melakukan penelitiannya terhadap variabel-variabel yang kemungkinan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa yang belum diteliti oleh penulis antara lain: pengetahuan tentang program pengajaran, pengetahuan tentang metodologi pembelajaran, kompensasi, sikap guru terhadap pembelajaran, peran serta komite sekolah, lingkungan kerja, budaya kerja, budaya masyarakat, pemberian motivasi, pelaksanaan supervisi, gaya kepemimpinan, pola komunikasi, latar belakang pendidikan dan sebagainya.
2. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kemampuan guru pendidika agama islam menganalisis kurikulum dan mendedsain pembelajaran serta prestasi belajar siswa antara lain : mengadakan seminar-seminar, lokakarya, penataran tentang penguasaan kurikulum. Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjutan, memberikan penghargaan atau reward.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya melalui kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran.
4. Diharapkan kontribusi dari penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang prestasi belajar siswa dengan meningkatkan kemampuan guru Pendidikan agama islam menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran